

**ANALISIS PENGARUH PENGUMUMAN PEMECAHAN SAHAM (*STOCK
SPLIT*) TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

WANTO

B 100 050 181

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan mendasar bagi para investor dalam pengambilan keputusan adalah informasi. Pengambilan keputusan ini berkaitan dengan pemilihan portofolio investasi yang paling menguntungkan dengan tingkat resiko tertentu. Informasi dapat mengurangi ketidakpastian yang terjadi, sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam pasar modal, banyak informasi yang dapat diperoleh investor baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi (*privat*). Salah satu informasi yang ada adalah *stock split* atau pemecahan saham. Informasi ini dapat memiliki makna atau nilai jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal, yang tercermin dalam perubahan harga saham, volume perdagangan dan indikator atau karakteristik pasar lainnya.

Stock split adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan *go-public* untuk menaikkan jumlah saham yang beredar (Brigham & Gapenski, 1994). Aktifitas tersebut biasanya dilakukan pada saat harga dinilai terlalu tinggi sehingga akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya. Pada dasarnya ada dua jenis *stock split* yang dapat dilakukan yakni *split-up* (pemecahan naik) dan *split-down* atau *reverse split* (pemecahan turun). *Split-up* adalah penurunan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan

bertambahnya jumlah saham yang beredar. Misalnya pemecahan saham dengan *split factor* 2:1, 3:1, 4:1. Sedangkan *split-down* adalah peningkatan nilai nominal per lembar saham dan mengurangi jumlah saham yang beredar. Misalnya *split-down* dengan *split factor* 1:2, 1:3, 1:4.

Mc Gough (1993) mengatakan bahwa pasar modal Amerika yang diwakili oleh *New York Stock Exchange* (NYSE) juga mengatur kebijakan mengenai *stock split*. NYSE membedakan *stock split* menjadi dua yakni *partial stock split* (pemecahan saham sebagian) dan *full stock splits* (pemecahan saham penuh). *Partial stock split* adalah tambahan distribusi saham yang beredar sebesar 25 persen atau lebih akan tetapi kurang dari 100 persen dari jumlah saham beredar yang lama. *Full stock split* adalah tambahan distribusi saham yang beredar sebesar 100 persen atau lebih dari jumlah saham yang beredar yang lama.

Sebagian besar perusahaan dapat mendistribusikan laba kepada pemegang saham dari bentuk *cash dividends*. Selain perusahaan juga dapat mendistribusikan tambahan saham dalam bentuk *stock dividends* dan *stock spit (split-up)* kepada investor tanpa adanya pembayaran terhadap perolehan saham. Distribusi saham tersebut semata-mata memiliki perubahan yang bersifat “kosmetik” yakni hanya membagi *corporate pie* dalam jumlah yang lebih kecil (Baker & Powell. 1993). Hal ini disebabkan karena *stock split* tidak berpengaruh pada arus kas perusahaan di masa yang akan datang serta proporsi kepemilikan investor. Dengan demikian

perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai pasar dan tingkat kesejahteraan investor.

Bertolak dari pandangan tersebut, beberapa hasil penelitian menunjukkan adanya efek lain akibat *stock split* atau *split-up* (selanjutnya diistilahkan dengan *split*). Beberapa pandangan yang kontroversial mengenai *split*, berpendapat bahwa aktifitas *split* dapat mempengaruhi kesejahteraan/ keuntungan pemegang saham (Fama dkk,1969; Grinblatt dkk, 1984; Asquith dkk, 1989), perubahan resiko saham (Yosef & Brown, 1997; Ohlson & Penman, 1985; Lamoureux & Poon, 1987; Brennan & Conroy dkk, 1990), dan sinyal yang diberikan kepada pasar (Grinblatt dkk,1984; Lakonishok & Lev, 1987; Brennan & Copeland, 1988).

Berdasarkan pada latarbelakang tersebut penelitian ini akan menguji kembali proposisi bahwa ada pengaruh *stock split* terhadap harga saham yang diukur dengan besarnya *bid ask spread* untuk periode 2006, 2007 dan 2008 pengujian ini didasarkan pada penelitian Conroy, Harris, Benet (1990) bahwa *stock split* yang diukur dengan besarnya presentase *spread*, harga menjadi semakin membaik setelah pengumuman *stock split*.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas mengenai proposisi bahwa ada pengaruh *stock split* terhadap harga saham maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah kebijakan *stock split* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan?

C. Tujuan

Dari ulasan latar belakang di atas mengenai proposisi bahwa ada pengaruh *stock split* terhadap harga saham maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk menganalisis pengaruh kebijakan *stock split* terhadap harga saham perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian Conroy, Harris, dan Benet (1990) mengenai proposisi bahwa ada pengaruh *stock split* terhadap harga saham.

2. Secara Praktis

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan-perusahaan dalam mengevaluasi kebijakan *stock split* yang telah dijalankan sudah tepat sasaran atau perlu melakukan evaluasi lebih lanjut.

3. Secara Metodologi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau kajian bagi penelitian sejenis.

E. Sistematika Skripsi

Untuk memudahkan dalam pemahamannya, maka penelitian memformulasikan skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan landasan teori yang akan digunakan sebagai acuan dasar bagi penelitian yang berisi analisis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi ruang lingkup penelitian, kerangka penelitian, hipotesis, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan pengujian terhadap asumsi klasik.

BAB IV : ANALISIS dan PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai tahap analisis data, deskripsi statistik, pengujian statistik dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN